

**STUDI KASUS : ANALISIS STRATEGI GURU DALAM OPTIMALISASI
MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Sulistri Mawaddah¹, Ahmad Suriansyah², Arta Mulya Budi Harsono³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Alamat e-mail : sulistrimawaddah03@gmail.com

ABSTRACT

Motivation is a very important element in the educational process in elementary schools, teachers need to understand the form and level of learning motivation possessed by students. This research is motivated by the uneven strategy of teachers in optimizing the learning motivation of upper-grade students, which is caused by the lack of appropriate variations in learning strategies used by teachers. The purpose of this study is to explore teacher strategies and analyze the optimization of student learning motivation evenly. The method used is qualitative research with a case study design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving 1 class teacher and 14 fourth-grade students at SDN Alalak Utara 2 Banjarmasin. The results of the analysis show that teachers have implemented various varied and interactive learning strategies, but their application has not been evenly distributed across all subjects. This causes student learning motivation to tend to be selective which has an impact on student learning outcomes. This study shows that the use of varied, interactive and consistent learning strategies for all subjects can increase student learning motivation.

Keywords: Analysis – Teacher Strategy – Learning Motivation

ABSTRAK

Motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah dasar, guru perlu memahami bentuk serta tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan strategi guru dalam optimalisasi motivasi belajar siswa kelas tinggi yang bersifat tidak merata, yang disebabkan kurangnya kecocokan variasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi strategi guru serta menganalisis optimalisasi motivasi belajar siswa secara merata. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus, Data dikumpulkan melalui perolehan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan 1 orang guru kelas dan 14 siswa kelas IV di SDN Alalak Utara 2 Banjarmasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, namun penerapannya belum merata pada seluruh mata pelajaran. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa cenderung bersifat selektif yang berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, interaktif dan konsisten untuk seluruh mata pelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Analisis – Strategi Guru – Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pendidikan. Untuk menjaga sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa, guru perlu memahami bentuk dan tingkat motivasi yang dimiliki siswa. Dengan tujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap proses belajar dan mendorong mereka menyelesaikan setiap tugas dengan sungguh-sungguh. Semangat belajar siswa akan meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki. Sebaliknya, Ketika motivasi rendah, semangat belajar pun ikut menurun (Anggraini & Sukartono, 2022). Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar di kelas, pendidik dituntut untuk mampu menerapkan berbagai strategi dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif. Berbagai strategi dapat digunakan selama kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan utama memberikan dukungan yang optimal kepada siswa agar

mampu mencapai keberhasilan sesuai tujuan pembelajaran (Maryati et al., 2024).

Temuan dilapangan memiliki perspektif yang berbeda, Fakta dilapangan memperlihatkan bahwa adanya strategi guru dalam optimalisasi motivasi belajar siswa kelas tinggi yang bersifat tidak merata. Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki dorongan belajar dari dalam diri, hal ini tampak melalui perilaku siswa yang menunjukkan ketidakpedulian terhadap kegiatan belajar, tidak fokus ketika guru menjelaskan, dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan (Sakinah, 2023). Berdasarkan observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika mengikuti pelajaran matematika. Hal ini terjadi karena guru mengajar dengan pendekatan yang berbeda, menggunakan variasi metode yang membuat siswa merasa tertarik dan bersemangat. Sebaliknya, pada mata pelajaran lain guru hanya menggunakan metode yang konvensional membuat siswa tampak pasif,

kurang antusias, dan cepat merasa bosan, ini berdampak pada rendahnya hasil belajar. Motivasi belajar siswa cenderung meningkat ketika guru telah menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa (Fahrudin et al., 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran terhadap mata pelajaran tertentu. Sejalan dengan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa penggunaan metode kooperatif jenis Make a Match telah terbukti sangat berhasil dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Winarsih et al., 2024). Hal ini juga sependapat bahwa menggunakan model PAHAT dan Media Puzzle pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Maria et al., 2025). Sehingga belum ada studi yang mendokumentasikan bahwa peningkatan motivasi belajar untuk seluruh mata pelajaran itu perlu diberikan

kepada siswa, agar siswa tidak menganggap pelajaran tertentu saja yang menyenangkan tetapi seluruh mata pelajaran yang diajarkan itu menyenangkan atau bisa disebut dengan motivasi belajar siswa yang selektif.

Penelitian ini merupakan kebaruan dari menjawab kesenjangan sebelumnya khususnya pada peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dalam upaya pengoptimalisasian motivasi belajar siswa secara merata, penelitian ini mempunyai strategi guru dalam optimalisasi motivasi belajar siswa sekolah dasar. Strategi yang diterapkan oleh guru perlu disesuaikan dengan kebutuhan tiap siswa, seperti standar nilai dan harapan yang tinggi, dorongan kuat untuk meraih keberhasilan, kebutuhan terkait proses belajar, bentuk penghargaan, serta kondisi lingkungan belajar (Barokah et al., 2024).

Penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan, sebagaimana melihat motivasi belajar siswa tidak merata sehingga perlu segera dikaji optimalisasinya.

Dalam perencanaan pengoptimalisasian motivasi belajar siswa diharapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi terarah sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan penyajian materi melalui strategi atau metode serta media yang sesuai, sehingga kegiatan belajar dapat mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan (Kaban et al., 2021). Mengingat motivasi belajar siswa yang rendah, jika tidak diterapkan strategi pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran maka motivasi siswa nantinya akan tidak merata. Sehingga membuat siswa akan selalu termotivasi pada pelajaran yang mana gurunya sudah melakukan metode pembelajaran bervariasi saja dan akan membuat siswa hanya menyukai pelajaran tertentu saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi optimalisasi guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa di kelas tinggi secara merata untuk seluruh mata pelajaran yang diajarkan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Serta mengkaji lebih dalam lagi mengenai strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun juga dampak yang dirasakan oleh siswa, tantangan serta hambatan yang dialami oleh guru dalam mengajar dan solusi dalam pengoptimalisasian motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus, sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Yin (2018). Bahwa studi kasus sendiri merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali pengetahuan melalui penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi dalam situasi kehidupan nyata. Pendekatan kualitatif dititik beratkan pada proses, makna dan pemahaman mendalam

terhadap fenomena yang diteliti (Septiana et al., 2024).

Rancangan tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi pengimplementasian strategi guru dalam optimalisasi motivasi belajar siswa secara merata. Dengan menggunakan deskriptif kualitatif, serta menguraikan situasi yang benar-benar terjadi di lokasi penelitian secara detail dan akurat.

2. Konteks dan Unit Analisis

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Alalak Utara 2 Banjarmasin. Sekolah ini dipilih karena merupakan sekolah yang sudah menjalankan kurikulum merdeka, sehingga guru dan siswa di sekolah ini telah menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Partisipan penelitian ini meliputi 1 orang guru kelas dan 14 orang siswa kelas IV, Guru dan siswa tersebut dipilih karena terlibat langsung dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penelitian

dilakukan dari bulan Oktober-November 2025 pada pembelajaran semester ganjil.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dengan paduan pertanyaan, tetapi peneliti memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan urutan pertanyaan (Romdona et al., 2025). Ini memungkinkan peneliti guna mengeksplorasi mendalam jawaban narasumber dan mendapatkan data yang faktual. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk mendapatkan informasi bagaimana pengimplementasian strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa serta tantangan dan hambatan yang ditemui. Wawancara juga dilakukan dengan siswa mencakup pembahasan mengenai pelajaran yang

disukai, sikap dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi non-partisipan dengan melakukan pengamatan langsung, observasi difokuskan pada beberapa aspek, antara lain : strategi guru, keterlibatan siswa, interaksi guru dan siswa, hingga fasilitas penunjang. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen terstruktur yang telah disusun sebelumnya guna mendukung kemudahan data penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data kualitatif (transkrip wawancara dan catatan observasi). Kumpulan data kemudian diproses untuk dijadikan data lanjutan. Rekaman wawancara didengarkan kembali untuk dituliskan pada kolom jawaban dalam lembar pertanyaan wawancara yang telah disiapkan. Hal yang sama dilakukan pada hasil observasi. Temuan dari

pengamatan dicatat sesuai pernyataan yang telah ditentukan, misalnya terkait dengan strategi guru dalam mengajar, kesiapan siswa, sikap siswa dalam mengikuti pelajaran dan sebagainya.

Pemaparan data dilakukan agar peneliti lebih mudah menyusunnya ke dalam laporan. Laporan tersebut kemudian dipadukan dengan hasil dokumentasi yang diberikan oleh guru sehingga dapat melengkapi kebutuhan data (Ardiansyah et al., 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Optimalisasi Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, guru telah berupaya nyata dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Guru menunjukkan bentuk usaha untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Implementasi strategi yang bervariasi ini

ternyata belum tercapai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara merata di dalam kelas. Di mana sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan termotivasi aktif, sementara sebagian lainnya tetap pasif dan kurang termotivasi (Andeka et al., 2021).

Kesenjangan ini membuat ketidakmeratanya motivasi siswa yang mana siswa kecenderungan untuk hanya menyukai pembelajaran yang gurunya telah menerapkan strategi yang paling menarik perhatian mereka saja. Artinya siswa yang memiliki motivasi tinggi adalah siswa yang merasa cocok dengan metode pembelajaran yang digunakan guru sehingga motivasi hanya berpusat pada pelajaran yang disukainya. Sebaliknya, saat strategi pembelajaran yang digunakan guru monoton atau kurang relevan di mata pelajaran, motivasi siswa akan menurun (Khairunnisa & Jiwandono, 2020). Dengan kata lain, strategi guru sudah

berhasil meningkatkan motivasi siswa tetapi hanya pada mata pelajaran tertentu atau tidak konsisten terhadap seluruh mata pelajaran yang pada akhirnya membuat motivasi belajar siswa tidak merata atau tidak menyeluruh.

Di era perkembangan yang cepat dan pesat ini, segala sesuatu dituntut serba variatif agar tidak menimbulkan kecenderungan kebosanan. Pola pembelajaran bersifat satu arah, seperti metode ceramah dinilai kurang mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik saat ini. Karenanya, metode pembelajaran dituntut untuk terus berkembang menjadi lebih inovatif dan bervariasi agar pembelajaran berlangsung lebih menarik, aktif, dan bermakna (Kurniawan, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah banyak dilakukan penggunaan strategi pembelajaran seperti menggunakan model

pembelajaran, media pembelajaran, dan perangkat lainnya selalu mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Terbukti dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Wahida et al., (2022) dengan hasil bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing mampu memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, sekaligus mendorong tumbuhnya motivasi belajar melalui aktivitas. Sejalan dengan penelitian oleh Lawa, (2022) membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbasis model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, ditandai dengan tercapainya indikator pembelajaran.

Dalam hal ini untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa, pendidik perlu menerapkan strategi yang mendorong terciptanya teknik pembelajaran yang baru dan

kreatif. Terdapat berbagai strategi yang dapat digunakan selama proses pembelajaran, dengan tujuan utama membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar mendapatkan hasil belajar yang baik (Fransiska & Agusta, 2024). Antusiasme dan motivasi menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat siswa ketika proses pembelajaran di kelas. Siswa juga cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran apabila mereka memperoleh motivasi yang memadai (Maryati et al., 2024).

2. Dampak Implementasi Optimalisasi Motivasi Belajar Siswa

a. Dampak Positif

Optimalisasi motivasi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan berdampak pada meningkatnya partisipasi, antusiasme, serta keterlibatan siswa dalam

setiap kegiatan pembelajaran. Siswa akan merasa lebih bersemangat dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran apabila memiliki motivasi belajar. Motivasi tersebut dapat terlihat dari minat siswa terhadap mata pelajaran, ketekunan dalam belajar, rasa percaya diri mengerjakan tugas, berani mengemukakan pendapat, aktif bertanya dan berdiskusi serta kemampuan untuk tetap fokus dalam mencapai hasil belajar (Handayani & Noorhapizah, 2023).

b. Dampak Negatif

Ketidakmerataan motivasi belajar siswa memiliki dampak yang nyata terhadap capaian akademik mereka. Pada kesenjangan hasil belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi pada pelajaran yang disukai dan guru telah melakukan strategi pembelajaran hasil belajarnya lebih

tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pada mata pelajaran yang kurang menarik minatnya (Novianti et al., 2020).

Kesenjangan kualitas belajar dan sikap juga terlihat, siswa hanya aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi penuh pada saat mata pelajaran yang memotivasi diri mereka saja. Mereka cenderung pasif atau mudah teralihkan pada saat mata pelajaran lain yang gurunya tidak menggunakan strategi pembelajaran atau menggunakan pembelajaran yang monoton (Mustamiroh et al., 2023).

Penggunaan komunikasi satu arah dalam pembelajaran dapat menurunkan tingkat keaktifan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi yang

diberikan guru, sehingga mereka kurang mendapatkan informasi tambahan dari luar maupun dari berbagai referensi pendukung. Hal ini berpengaruh pada rendahnya pemahaman terhadap materi pelajaran (Yasin & Nihayah, 2022).

3. Tantangan dan Hambatan Implementasi Optimalisasi Motivasi Belajar Siswa

Tantangan utama terlihat pada guru, guru belum dapat konsisten dalam menciptakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran variatif, inovatif dan efektif untuk seluruh mata pelajaran dengan mengacu pada peningkatan motivasi belajar siswa secara merata. Serta adanya keterbatasan waktu dan sumber daya dalam merancang metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran berperan besar dalam memudahkan siswa memahami pelajaran karena merupakan salah satu kunci

keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Anjani et al., 2020).

Perkembangan pembelajaran membuat guru harus mengubah strategi berpusat pada guru, menjadi berpusat pada siswa. Sehingga dengan adanya perkembangan tersebut sebelum menentukan metode pembelajaran guru harus melihat karakteristik siswa. Karakteristik siswa disini menjadi sebuah tantangan bagi guru karena memiliki karakteristik yang berbeda-beda karena karakteristik juga merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas (Widiyani et al., 2024).

Selain tantangan, adapun hambatan yang dialami guru dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa yaitu keterbatasan Sarana prasarana sekolah untuk guru dapat melakukan inovasi pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat diperlukan

oleh peserta didik untuk mendukung kelancaran serta mempermudah proses pembelajaran (Ramadhani & Muhroji, 2022).

4. Solusi Implementasi Optimalisasi Motivasi Belajar Siswa

Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memastikan semua guru mau dan mampu konsisten menggunakan strategi mengajar yang menarik untuk seluruh mata pelajaran (Siti et al., 2024). Sekolah perlu meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pelatihan rutin untuk guru agar selalu menggunakan berbagai metode kreatif, seperti proyek kelompok, permainan edukasi, atau pemanfaatan teknologi, bahkan untuk pelajaran yang dianggap sulit atau membosankan (Bhisamantara et al., 2024). Selain itu, mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata agar siswa melihat manfaatnya. Cara ini, semua pelajaran menjadi

relevan, dan motivasi siswa tidak hanya terpusat pada pelajaran yang disukai saja.

Kinerja guru disini menjadi faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran. Ketika kualitas pembelajaran meningkat, maka hasil belajar siswa juga cenderung ikut meningkat (Hasanah & Suriansyah, 2019). Hal ini dapat dipahami karena guru dengan kinerja yang baik mampu menggunakan metode pembelajaran untuk menjelaskan materi secara jelas, menumbuhkan motivasi belajar siswa, memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, serta membimbing dan mengarahkan siswa selama proses belajar (Saleh & Suriansyah, 2021). Metode pembelajaran berfungsi sebagai teknik dalam penyampaian materi, pemberian contoh, penjelasan, serta latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Firmansyah et al., 2023). Dengan demikian, siswa akan

memilih semangat dalam mengajar, menikmati kegiatan pembelajaran, dan lebih mudah memahami materi yang diberikan (Aditya et al., 2020).

Selain perbaikan metode mengajar, penting juga untuk menerapkan pendekatan dengan siswa. Guru harus meluangkan waktu untuk mengobrol dengan siswa yang motivasinya rendah untuk mencari tahu akar masalahnya. Kemudian, sekolah harus memperkuat dukungan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Di sisi lain, sekolah perlu bekerjasama dengan orang tua untuk memastikan adanya dukungan yang konsisten di rumah (Cinantya et al., 2024). Dengan adanya usaha dari guru untuk mengajar secara menarik, didukung oleh perhatian pribadi serta orang tua, diharapkan semua siswa akan merasa termotivasi untuk belajar di semua mata pelajaran.

E. Kesimpulan

Strategi guru dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa kelas tinggi telah diterapkan, namun belum berjalan secara merata pada seluruh mata pelajaran. Ketidakmerataan strategi pembelajaran menyebabkan motivasi belajar siswa bersifat selektif, di mana siswa hanya termotivasi pada mata pelajaran tertentu yang disajikan dengan metode yang menarik.

Dalam mengoptimalkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, inovatif, dan relevan secara konsisten pada semua mata pelajaran. Upaya ini perlu didukung oleh pelatihan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, pendekatan personal kepada siswa, dan dukungan kerja sama sama yang terjalin antara sekolah dengan orang tua. Dengan penerapan strategi yang tepat dan berkelanjutan, motivasi belajar siswa dapat meningkat secara merata dan berdampak

positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). *Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 2, 97–104. DOI: <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.668>
- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SDN 04 Sitiung. *Education and Counseling*, 1(2), 193–205. DOI: <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
- Anggraini, S., & Sukartono. (2022). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 6(3), 5287–5294. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). *Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar*. 4(20), 67–85. DOI : <https://doi.org/10.36088/fo ndatia.v4i1.442>
- Ardiansyah, Jailani, M. S., & Risnita. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Barokah, A., Laelly, T. A., Febriyanti, U., Noviyanti, & Apriliani, F. (2024). *Analisis Literatur : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4, 13298–13315. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14667>
- Bhisamantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Kegiatan Pembelajaran*. 9(1), 74–80. DOI : <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.331>
- Cinantya, C., Suriansyah, A., & Aslamiah. (2024). *Empowering Parents In Forming Children`s Character Through Education*. 1(2), 1–9. DOI : <https://doi.org/10.23224/ije smad.v1i2.14>
- Fahrudin, F., Ulfah, M., Ismiasih, & Jainiyah. (2023). *Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. 2, 1304–1309. DOI: <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Firmansyah, R., Komalasari, Y., Dewi, S. W. K., Mauliana, P., Sulastriningsih, R. D., & Hunaifif, N. (2023). *Digitalisasi sekolah sebagai metode pembelajaran di era pendidikan 4.0*. 2(3), 49–55. DOI: <https://doi.org/10.56127/jushpen.v2i3.1052>
- Fransiska, N., & Agusta, A. R. (2024). *Improving Activities*

- and Learning Outcomes with The SENANG Model in Primary Students. 04(01), 11–20. DOI : <https://doi.org/10.23971/jflit.v4i1.8657>
- Handayani, A., & Noorhapizah. (2023). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Motivasi Muatan IPS Model PRINTING Siswa Kelas V SDN Kelayan Dalam 7 Banjarmasin. 2(4). DOI: <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss4.857>
- Hasanah, R., & Suriansyah, A. (2019). Relationship Of School Culture And Work Motivation With Organizational Citizenship Behaviour (Ocb) Teacher Of Muhammadiyah Vocational School In Banjarmasin , Indonesia. 58–67. DOI : <https://doi.org/10.5281/zenodo.2587589>
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. 5(1), 102–109. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Khairunnisa, & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar. 4, 9–19. DOI : <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>
- Kurniawan, M. O. (2020). "Problematika Metode Pembelajaran Yang Monoton Sebagai Hambatan Dalam Proses Belajar Mengajar". 9(1), 1–10. DOI : <https://doi.org/10.29303/pospek.vxix.xx>
- Lawa, I. D. G. (2022). Optimalisasi Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 37 Cakranegara Pasca Pandemi Covid-19. 9(2), 282–287. DOI: <https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4912>
- Maria, A., Prihandoko, Y., Noorhapizah, & Agusta, A. R. (2025). Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Muatan Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pahat Dan Media Puzzlesiswa Kelas VB SDN Kuin Cerucuk 4. 11(September), 233–246. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.7671>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., & Enjelina, D. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. 4, 165–170. DOI: <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Mustamiroh, Jannah, A. M., Buhari, M. R., Muhlis, & Djangka, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. 3(2), 277–288. DOI: <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.234>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. 3(2), 57–75. DOI : <https://doi.org/10.31539/sp.ej.v3i2.992>
- Ramadhani, D. A., & Muhroji. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. 6(3), 4855–4861. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Romdona, S., Junista, S. S. J., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol : Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47. DOI: <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Sakinah, A. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. 1(1), 1–5. DOI : <https://jurnalilmiah.co.id/index.php/MJPJETL>
- Saleh, M., & Suriansyah, A. (2021). The Influence of Motivation , Guidance and Counseling Teacher Activities in Deliberation and Professionalism. 4(2), 129–135. <https://doi.org/10.11594/jk6em.04.02.02>
- Siti, A., Agusta, A. R., Santika, V., Patriamurti, Y. D., & Princess, S. V. (2024). Teacher`s Learning Strategy For Recognizing The Children`s Concept Of Numbers. 4(1), 30–41. DOI : <https://doi.org/10.20527/e-chief.v4i1.12226>
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10. DOI : <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5181>
- Wahida, M., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING. 9, 274–285. DOI: <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.676>
- Widiyani, E., Fakhriyah, F., A. E. A. I., Firmasyah, R., Putri, S. M., & Kartika, A. S. (2024). Karakteristik Karakter Siswa Sekolah Dasar. 5(1), 51–59. DOI : <https://doi.org/10.30738/jipg.vol5.no1.a15544>
- Winarsih, N., Septiana, W., Musliha, S., & Faize, S. N. (2024). Inovasi Pembelajaran : Eksporasi Keefetifan Metode Kooperatif ‘ Make A Match .’ 1, 142–150. DOI: <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i2.100>
- Yasin, F. N., & Nihayah, U. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Arias Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 1(September), 246–259. DOI: <https://doi.org/10.55732/jmpd>
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods. In COSMOS Corporation. DOI :

<https://doi.org/10.1177/109634809702100108>